



PENETAPAN

Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Rumbia yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara pengesahan nikah yang diajukan oleh :

Firman bin Kamba, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Lingkungan Tiromai, Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, sebagai Pemohon I.

Hasniar binti Kahare, umur 21 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Tidak Ada, bertempat tinggal di Lingkungan Tiromai, Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, sebagai Pemohon II.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II dipersidangan;

Telah memeriksa alat bukti perkara *a quo* dipersidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam surat permohonannya tanggal 22 September 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Rumbia dengan register perkara Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb, tanggal 22 September 2020, telah mengajukan permohonan Pengesahan Nikah dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 21 Februari 2017 Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana;



2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Jejaka dalam usia 21 Tahun, dan Pemohon II berstatus Perawan dalam usia 18 Tahun;
3. Bahwa pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah Ayah Kandung Pemohon II bernama Pak Kahare bin Rasulu, yang kemudian menyerahkan perwaliannya kepada Pak H. Darwis, Imam Desa/PPN setempat untuk menikahkan Pemohon II dengan Pemohon I;
4. Bahwa yang menjadi saksi dalam pernikahan Pemohon I dan Pemohon II bernama : Pak Syamsuddin bin Baco dan Pak Temang bin Kaseng, dengan Mas Kawin berupa sebidang tanah berisi 33 pohon coklat dibayar tunai;
5. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam;
7. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II telah tinggal bersama di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana dan sampai saat ini telah dikaruniai keturunan, bernama Ishaq Azani Bin Firman lahir tanggal 20 Juni 2017
8. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II sampai saat ini tidak mendapatkan Buku Nikah yang disebabkan karena Imam Desa setempat tidak menyerahkan berkas ke KUA, sementara Pemohon I dan Pemohon II membutuhkan pengesahan Nikah untuk kepentingan penerbitan Buku Nikah Pemohon I dan Pemohon II;
9. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II mengajukan Permohonan ini agar dapat ditetapkan sahnyanya perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II

Halaman 2 dari 14 halaman Penetapan Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb.



yang terjadi pada tanggal 21 Februari 2017 di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana;

10. Bahwa oleh karena Pemohon I dengan Pemohon II saat ini telah berkediaman tetap di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang yang merupakan wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Poleang, mohon kiranya agar pernikahan para Pemohon dapat didaftarkan di KUA Kecamatan Poleang;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Rumbia memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan Sah Pernikahan Pemohon I (Firman Bin Kamba) dengan Pemohon II (Hasniar Binti Kahare) yang dilangsungkan pada tanggal 21 Februari 2017 di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya di Kantor Urusan Agama Poleang;
4. Biaya perkara menurut hukum;

Subsider :

Atau Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa sebelum hari sidang yang telah ditetapkan Pengadilan Agama Rumbia telah memerintahkan Jurusita/Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Rumbia untuk mengumumkan permohonan pengesahan nikah yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II pada papan pengumuman Pengadilan Agama Rumbia pada tanggal 22 September 2020 selama 14 hari sejak hari diumumkan agar diketahui bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan ternyata selama masa tenggang waktu tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Rumbia;

Halaman 3 dari 14 halaman Penetapan Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb.



Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap di persidangan;

Bahwa selanjutnya Ketua Majelis membacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti surat sebagai berikut :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia atas nama Pirman dengan NIK 7406010105960001, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bombana, tanggal 20 April 2018, bermeterai cukup dan setelah dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya, bukti P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia atas nama Hasniar dengan NIK 7406014806990002, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bombana, tanggal 20 April 2018, bermeterai cukup dan setelah dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya, bukti P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Kepala Keluarga Firman Nomor 7406011704180003, yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bombana, tanggal 18 April 2018, bermeterai cukup dan setelah dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya, bukti P.3;

Bahwa selain mengajukan bukti surat, Pemohon I dan Pemohon II dipersidangan menghadirkan pula 2 (dua) orang saksi sebagai berikut :

1. **Syamsuddin bin Baco L**, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan di depan persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut :
 - o Bahwa saksi mengenal Pemohon I dan Pemohon II karena Pemohon II adalah anak kandung saksi.
 - o Bahwa saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 21 Februari 2017 di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana.
 - o Bahwa saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II sebagai wali.

Halaman 4 dari 14 halaman Penetapan Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb.



- o Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Imam Desa yang bernama H. Darwis.
- o Bahwa yang menjadi saksi adalah Syamsuddin bin Baco dan Temang bin Kaseng.
- o Bahwa saksi mengetahui maharnya berupa pohon coklat 33 pohon dibayar tunai.
- o Bahwa saksi mengetahui para Pemohon tidak ada halangan untuk menikah.
- o Bahwa saksi mengetahui Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus Perawan.
- o Bahwa saksi mengetahui para Pemohon dikaruniai satu orang anak.
- o Bahwa saksi mengetahui selama Pemohon I menikah dengan Pemohon II tidak ada yang menyangsikan tentang keabsahan pernikahannya.
- o Bahwa saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan nasab, semenda atau sesusuan.
- o Bahwa saksi mengetahui selama menikah Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai.
- o Bahwa saksi mengetahui maksud dan tujuannya adalah sebagai bukti adanya perkawinan dan untuk mendapatkan buku nikah resmi dari Kantor Urusan Agama (KUA).

2. **Kahare bin Rasulung**, umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan di depan persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- o Bahwa saksi mengenal Pemohon I dan Pemohon II.
- o Bahwa saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 21 Februari 2017 di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana.
- o Bahwa saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II.

Halaman 5 dari 14 halaman Penetapan Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb.



- o Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Imam Desa yang bernama H. Darwis.
- o Bahwa saksi mengetahui yang menjadi saksi adalah saksi sendiri dan Temang bin Kaseng serta wali nikah Ayah Kandung Pemohon II bernama Kahare bin Rasulu.
- o Bahwa saksi mengetahui maharnya berupa 33 pohon dibayar tunai.
- o Bahwa saksi mengetahui para Pemohon tidak ada halangan untuk menikah.
- o Bahwa saksi mengetahui Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus Perawan.
- o Bahwa saksi mengetahui para Pemohon dikaruniai satu orang anak.
- o Bahwa saksi mengetahui selama Pemohon I menikah dengan Pemohon II tidak ada yang menyangsikan tentang keabsahan pernikahannya.
- o Bahwa saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan nasab, semenda atau sesusuan.
- o Bahwa saksi mengetahui selama menikah Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai.
- o Bahwa saksi mengetahui maksud dan tujuannya adalah sebagai bukti adanya perkawinan dan untuk mendapatkan buku nikah resmi dari Kantor Urusan Agama (KUA).

Bahwa atas keterangan kedua orang saksi yang disampaikan secara terpisah dipersidangan tersebut, Pemohon I dan Pemohon II mencukupkan keterangan keduanya dan menyatakan tidak akan mengajukan alat bukti lagi, lalu Pemohon I dan Pemohon II menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya serta mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini maka ditunjuk berita acara sidang perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan selanjutnya dianggap termuat dalam Penetapan ini;

Halaman 6 dari 14 halaman Penetapan Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb.



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim Pengadilan Agama Rumbia telah memerintahkan Jurusita Pengadilan Agama Rumbia untuk mengumumkan permohonan pengesahan nikah yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II pada papan pengumuman Pengadilan Agama Rumbia selama 14 hari semenjak hari diumumkan tersebut agar diketahui bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan ternyata selama masa tenggang waktu tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Rumbia, sehingga beralasan hukum untuk melanjutkan perkara ini;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap dipersidangan;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya mengajukan permohonan pengesahan nikah atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2017 di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, dan perkawinan tersebut belum pernah memperoleh Buku Akta Nikah karena pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak tercatat diregister pencatatan di Kantor Urusan Agama setempat, dan pada saat ini bukti tertulis pernikahan tersebut sangat diperlukan untuk penerbitan buku kutipan akta nikah Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 49 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 jo. Pasal 49 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam Pengadilan Agama berwenang untuk memeriksa dan menjatuhkan penetapan itsbat nikah, oleh karenanya permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dapat diterima untuk diperiksa lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan alasan-alasan dalam permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dalam hal itsbat nikah, dan oleh karena suatu perkawinan hanya dapat dibuktikan dengan Akta Nikah, maka sesuai maksud Pasal 7 ayat (3) Kompilasi Hukum Islam, maka itsbat nikah hanya dapat diajukan sebatas mengenai hal-hal berkenaan dengan:

Halaman 7 dari 14 halaman Penetapan Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb.



- a. Adanya perkawinan dalam rangka penyelesaian perceraian;
- b. Hilangnya Akta Nikah;
- c. Adanya keraguan tentang sah atau tidaknya salah satu syarat perkawinan;
- d. Adanya perkawinan yang terjadi sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan;
- e. Perkawinan yang dilakukan oleh mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.

Menimbang, bahwa oleh karena perkawinan Pemohon I dan Pemohon II belum pernah tercatat di Kantor Urusan Agama, maka untuk menyatakan bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tersebut sah, maka harus memenuhi syarat dan rukun perkawinan;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II guna memperkuat dalil-dalil permohonannya tersebut telah mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi yang selanjutnya oleh Majelis Hakim dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti surat P.1, P.2 dan P.3 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan fotokopi Kartu Keluarga Pemohon I dan Pemohon II, yang telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai alat bukti karena merupakan fotokopi dari akta otentik, telah terbukti Pemohon I dan Pemohon II beragama Islam dan berdomisili dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Rumbia, maka berdasarkan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang terakhir telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini menjadi kompetensi relative Pengadilan Agama Rumbia untuk memeriksa, mengadili dan memutus perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa selain mengajukan bukti surat, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti 2 (dua) orang saksi yang mana kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil sebagai saksi, sebagaimana maksud Pasal 175 R.Bg. Kedua saksi menerangkan di bawah sumpah berdasarkan pengetahuan sendiri serta memberikan keterangan yang saling bersesuaian dan mendukung dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II, dengan demikian keterangan saksi-saksi tersebut dapat dipertimbangkan sebagai dasar



untuk menjatuhkan penetapan dalam perkara ini sebagaimana maksud Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang dihadirkan Pemohon I dan Pemohon II dipersidangan mengetahui tentang peristiwa saat terjadinya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut karena kedua saksi tersebut hadir saat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II, dan keduanya dipersidangan memberikan keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut;

- Bahwa kedua orang saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 21 Februari 2017 di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, yang bertindak sebagai wali Pemohon II dalam pernikahan tersebut adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama Kahare yang menikahkan adalah Imam Kampung yang bernama H. Darwis dengan mahar berupa 33 pohon coklat, dan disaksikan oleh dua orang saksi yaitu Syamsuddin dan Temang;
- Bahwa saksi mengetahui antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan untuk menikah baik karena nasab, sesusuan atau penyebab lainnya dan pada waktu menikah, Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa saksi-saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II sejak dahulu hingga saat ini beragama Islam, tidak pernah *murtad* dan selama menikah tidak pernah bercerai serta tidak ada pihak yang keberatan dengan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan Itsbat Nikah karena untuk penerbitan buku nikah Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah pula memberikan pengakuan di depan persidangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta keterangan-keterangan saksi di depan persidangan, maka Majelis Hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:



- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan secara Islam pada tanggal 21 Februari 2017 di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana;
- Bahwa perkawinan tersebut telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan yaitu adanya calon suami (Pemohon I, bernama Firman bin Kamba), calon istri (Pemohon II, bernama Hasniar binti Kahare), wali nikah Pemohon II (ayah kandung Pemohon II yang bernama Kahare), saksi-saksi (Syamsuddin dan Temang), ijab kabul dan adanya mahar (berupa 33 pohon Coklat diserahkan tunai);
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan untuk menikah baik karena sebab nasab, sesusuan, atau penyebab lain yang menghalangi perkawinan, dan selama itu pula tidak ada orang yang keberatan atas perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan keduanya tidak pernah keluar dari agama Islam;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II memerlukan adanya penetapan dari Pengadilan untuk pembuatan / penerbitan buku kutipan akta nikah;

Menimbang, bahwa di dalam Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam ditegaskan “untuk melaksanakan perkawinan harus ada calon suami, calon istri, wali nikah dan dua orang saksi serta ijab dan kabul”;

Menimbang, bahwa apa yang dikehendaki oleh Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam tersebut adalah suatu perkawinan dikatakan sah apabila dilaksanakan menurut agama dan kepercayaannya yang dalam hal ini adalah agama Islam sesuai dengan agama yang dianut oleh Pemohon I dan Pemohon II serta perkawinannya harus memenuhi syarat dan rukun perkawinan agamanya tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang dikonstatir di atas, maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa telah terjadi perkawinan sesuai dengan ketentuan hukum Islam antara Pemohon I dan Pemohon II pada tanggal 21 Februari 2017, di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, yang telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan telah

Halaman 10 dari 14 halaman Penetapan Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb.



memenuhi syarat dan rukun perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam serta tidak ada halangan untuk melakukan perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas Majelis Hakim berpendapat pula bahwa tidak ditemukan larangan untuk menikah antara Pemohon I dengan Pemohon II sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 23:

حرمت عليكم أمهاتكم وبناتكم وأخوتكم وعمتكم و
خلتكم وبنات الأخ وبنات الأخت وأمهاتكم التي
أرضعنكم وأخوتكم من الرضعة وأمهات نسائكم و
رؤسكم التي في حجوركم من نسائكم التي دخلتم
بهن فإن لم تكونوا دخلتم بهن فلا جناح عليكم و
أبنائكم الذين من أصلبكم وأن تجمعوا بين الأختين إلا
ما قد سلف , إن الله كان غفورا رحيمًا .

Artinya: "Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu yang perempuan; saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan; saudara-saudara ibumu yang perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan; ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara perempuan sepersusuan; ibu-ibu isterimu (mertua); anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan isterimu itu (dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu mengawininya; (dan diharamkan bagimu) istri-istri anak kandungmu (menantu); dan menghimpunkan (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Menimbang, bahwa perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah ada pihak yang mempersoalkan keabsahannya, hal ini terbukti dengan sejak perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II pada tanggal 21 Februari 2017 sampai sekarang masih harmonis dan tidak pernah ada orang ataupun pihak-pihak yang keberatan atau mengklaim bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak sah oleh karena suatu hal;



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas Majelis berpendapat bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah dapat membuktikan dalil-dalil permohonannya tentang perkawinan Pemohon I dan Pemohon II yang terjadi pada tanggal 21 Februari 2017 yang dilaksanakan menurut agama Islam, sebagaimana ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam serta tidak ada halangan untuk melakukan perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam, maka sesuai ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf (e), permohonan Pemohon I dan Pemohon II dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (**Firman bin Kamba**) dengan Pemohon II (**Hasniar binti Kahare**) yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2017 di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana;
4. Membebankan biaya perkara kepada Pemohon I dan Pemohon II sejumlah Rp.666.000,00 (enam ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Selasa tanggal 13 Oktober 2020 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 26 Shafar 1442 *Hijriyah*, oleh kami **Naharuddin, S.Ag., M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Ulfi Azizah, S.H.I.**, dan **Nely Sama Kamalia, S.H.I.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut

Halaman 12 dari 14 halaman Penetapan Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Rahmini, S.Ag.** sebagai Panitera Pengganti dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim Anggota,

ttd.

Ulfi Azizah, S.H.I

Hakim Anggota,

ttd.

Nely Sama Kamalia, S.H.I

Ketua Majelis,

ttd.

Naharuddin, S.Ag., M.H.,

Panitera Pengganti,

ttd.

Rahmini, S.Ag.

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 550.000,00
- PNPB Panggilan: Rp 20.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

Jumlah : Rp 666.000,00

(enam ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Untuk Salinan

Panitera Pengadilan Agama Rumbia

Halaman 13 dari 14 halaman Penetapan Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb.



La Mahana, S.Ag

Halaman 14 dari 14 halaman Penetapan Nomor 0027/Pdt.P/2020/PA.Rmb.